

ABSTRAK

Suatu proses produksi diperlukan adanya input yang digunakan untuk dapat menghasilkan output. Input tersebut menurut Solow adalah modal dan tenaga kerja yang dijelaskan dalam fungsi Cobb – Douglas. Infrastruktur dapat dikatakan sebagai modal dalam upaya peningkatan produktivitas, karena tenaga kerja memerlukan sarana penunjang yang dapat meningkatkan produktivitas mereka. Oleh karenanya infrastruktur dipandang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, sehingga infrastruktur yang memadai diharapkan akan memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan infrastruktur yang dibedakan menjadi infrastruktur ekonomi, infrastruktur sosial dan infrastruktur institusi, terhadap perekonomian di Indonesia yang digambarkan dengan PDRB. Penelitian ini menggunakan data sekunder di 33 Provinsi di Indonesia dalam tahun 2007 – 2014. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan model *fixed effect* serta koreksi *Heteroscedasticity and Autocorrelation Consistent* (HAC).

Berdasarkan hasil regresi ekonometri, diketahui bahwa variabel jalan, listrik, pendidikan, kesehatan dan belanja modal memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel belanja pegawai memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan. Selain itu diketahui bahwa variabel telepon memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa infrastruktur listrik memiliki pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi, Indonesia, Regresi Data Panel, *Fixed Effect*,